

PENDALAMAN MATERI

(Lembar Kerja Resume Modul)

- A. Judul Modul : Konsep Dan Penerapan Penilaian Authentik
- B. Kegiatan Belajar : 1. Memahami Penilaian Authentik
2. Memahami macam-macam Penilaian Authentik
3. Memahami Penilaian Beroreantasi HOTS
(KB 2)

C. Refleksi

NO	BUTIR REFLEKSI	RESPON/JAWABAN
1	Peta Konsep (Beberapa istilah dan definisi) di modul bidang studi	1. Penilaian Autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya. 2. Macam-macam penilaian Authentik Penilaian autentik untuk menilai kemajuan belajar peserta didik yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. (1) Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap: a. Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. b. Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri. c. Penilaian antarpeserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan

		pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarpeserta didik. d. Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku. e. Wawancara merupakan komunikasi antara dua orang, melibatkan pendidik yang ingin memperoleh informasi dari peserta didik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. (2) Teknik dan instrumen penilaian kompetensi keterampilan, pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang dilengkapi rubrik. a. Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi. b. Proyek adalah tugas-tugas belajar (learning tasks) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan. c. Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. (3) Teknik dan instrumen penilaian kompetensi pengetahuan, pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui : a. Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. b. Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan. c. Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan
--	--	--

		karakteristik tugas. 3. Penilaian Beroreantasi HOTS (Higher Order Thinking Skills) (1) Penilaian HOTS merupakan instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi, yaitu kemampuan berpikir yang tidak sekadar mengingat (recall), menyatakan kembali (restate), atau merujuk tanpa melakukan pengolahan (recite). (2) Dilihat dari dimensi pengetahuan, umumnya soal HOTS mengukur dimensi metakognitif, tidak sekadar mengukur dimensi faktual, konseptual, atau prosedural saja. (3) Dimensi metakognitif menggambarkan kemampuan menghubungkan beberapa konsep yang berbeda, menginterpretasikan, memecahkan masalah (problem solving), memilih strategi pemecahan masalah, menemukan (discovery) metode baru, berargumen (reasoning), dan mengambil keputusan yang tepat. (4) Karakteristik soal HOTS antara lain: - Mengukur kemampuan tingkat tinggi. Kemampuan berpikir tingkat tinggi yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah (problem solving), keterampilan berpikir kritis (critical thinking), berpikir kreatif (creative thinking), kemampuan berargumen (reasoning), dan kemampuan mengambil keputusan (decision making). - Berbasis masalah kontekstual. Ada lima karakteristik asesmen kontekstual, yang disingkat REACT. (1) Relating, asesmen berhubungan langsung dengan konteks pengalaman kehidupan nyata. (2) Experiencing, ditekankan kepada penggalian (exploration), penemuan (discovery), dan penciptaan (creation). (3). Applying, menuntut kemampuan peserta didik dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di dalam kelas untuk menyelesaikan masalahmasalah nyata. (4). Communicating, menuntut kemampuan peserta didik mampu mengomunikasikan kesimpulan model pada kesimpulan konteks
--	--	---

		masalah. (5) Transferring, menuntut kemampuan peserta didik mentransformasi konsep-konsep pengetahuan dalam kelas ke dalam situasi atau konteks baru. c. Bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan HOTS, sikap dan perilaku positif dari peserta didik, serta memperbaiki pembelajaran dan berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran d. Proses penilaiannya dapat pula terintegrasi dengan proses pembelajaran dan bersifat on going. e. Menggunakan bentuk soal yang beragam. Soal beragam dimaksudkan agar dapat memberikan informasi yang lebih rinci dan menyeluruh tentang kemampuan peserta tes. (4) Pengelompokan level kognitif yaitu: a. Pengetahuan dan Pemahaman (Level 1). Mencakup dimensi proses berpikir mengetahui (C1) dan memahami (C2). Ciri-ciri soal pada level 1 adalah mengukur pengetahuan faktual, konsep, dan procedural. b. Aplikasi (Level 2). Level ini mencakup dimensi proses berpikir menerapkan atau mengaplikasikan (C3). Ciri soal level 2 adalah mengukur kemampuan: a) menggunakan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural tertentu pada konsep lain dalam mapel yang sama atau mapel lainnya; atau b) menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural tertentu untuk menyelesaikan masalah kontekstual. c. Penalaran (Level 3). Level ini merupakan level kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS), (5) Dimensi Proses berfikir menurut Anderson yaitu a. HOTS meliputi Mengkreasi, Mengevaluasi, dan menganalisis b. MOTS meliputi Mengaplikasi dan memahami c. LOTS meliputi hanya mengetahui (6) langkah-langkah penyusunan soal HOTS untuk mengukur ranah kognitif : a. Menganalisis KD yang dapat dibuat soal-soal HOTS
--	--	--

		b. Menyusun kisi-kisi soal c. Memilih stimulus yang menarik dan kontekstual d. Menulis butir pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi soal e. Membuat pedoman penskoran (rubrik) atau kunci jawaban (7) Kisi-kisi soal HOTS a. memilih KD yang dapat dibuat soal-soal HOTS b. merumuskan IPK c. memilih materi pokok yang terkait dengan KD yang akan diuji d. merumuskan indikator soal e. menentukan level kognitif f. Menentukan bentuk soal dan nomor soal (8) Penilaian afektif / penilaian sikap mengacu pada dua aspek kompetensi sikap yaitu kompetensi inti 1 (KI 1) dan kompetensi inti 2 (KI 2) yang dilakukan dengan tahnik yang meliputi : observasi, catatan kejadian tertentu (incidental record), penilaian antar teman, penilaian diri dan wawancara. (9) Sikap terdiri dari tiga komponen, yakni: a. afektif adalah perasaan yang dimiliki oleh seseorang atau penilaiannya terhadap sesuatu objek. b. kognitif adalah kepercayaan atau keyakinan seseorang mengenai objek. c. konatif adalah kecenderungan atau kesiapan untuk berperilaku atau berbuat dengan cara-cara tertentu berkenaan dengan kehadiran objek sikap. (10) Penilaian Ketrampilan. proses penilaian keterampilan bisa mencakup aspek transfer knowledge, critical thinking dan creativity serta problem solving. (11) Instrumen penilaian Ketrampilan adalah : a. Penilaian praktik b. Penilaian proyek c. Penilaian produk d. Penilaian portofolio
--	--	---

		(12) Peran soal HOTS 1. Mempersiapkan kompetensi peserta didik menyongsong abad ke-21. 2. Memupuk rasa cinta dan peduli terhadap kemajuan daerah. 3. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik kemudian hendaknya pendidikan formal di sekolah dapat menjawab tantangan di masyarakat sehari-hari. 4. Meningkatkan mutu Penilaian, karena penilaian yang berkualitas akan dapat meningkatkan mutu pendidikan.
2	Daftar materi bidang studi yang sulit dipahami pada modul	1. Teknik dan instrumen penilaian kompetensi keterampilan, pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang dilengkapi rubrik. 2. Sikap terdiri dari tiga komponen, yakni: a. afektif adalah perasaan yang dimiliki oleh seseorang atau penilaiannya terhadap sesuatu objek. b. kognitif adalah kepercayaan atau keyakinan seseorang mengenai objek. c. konatif adalah kecenderungan atau kesiapan untuk berperilaku atau berbuat dengan cara-cara tertentu berkenaan dengan kehadiran objek sikap.
3	Daftar materi yang sering mengalami miskonsepsi dalam pembelajaran	1. Makna autentik adalah kondisi nyata atau keadaan sesungguhnya yang berkaitan dengan kemampuan peserta didik, sebagai bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya. 2. Penilaian hasil belajar diharapkan dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS), karena berpikir tingkat tinggi dapat mendorong

		peserta didik untuk berpikir secara luas dan mendalam tentang materi pelajaran.
--	--	---

Kebumen, 30 Agustus 2021
Mahasiswa PPG Daljab IAIN Surakarta
Angkatan 2 Tahun 2021

YATINO, S.Pd.I